

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan Soebrantas Injab merupakan salah satu jalan yang berada dikelurahan Terkul Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Berdasarkan data geografis kelurahan Terkul adalah salah satu kelurahan yang memiliki luas wilayah 11.450 Hektar (Ha). Secara geografis, Kelurahan Terkul merupakan daerah yang memiliki daerah pesisir pantai dengan ketinggian rata-rata dari permukaan laut adalah 2 meter, dengan suhu maksimum 32 dan suhu minimum 26.

Di era yang semakin maju dan berkembang ini kebutuhan masyarakat semakin terus meningkat, baik masyarakat yang bertempat tinggal di pedesaan maupun masyarakat di perkotaan yang sama-sama mempunyai kebutuhan untuk melakukan pergerakan dari suatu tempat ketempat lainnya. Untuk menunjang kebutuhan atau aktifitas tersebut maka yang dibutuhkan yaitu jalan raya. Jalan merupakan prasarana yang sangat berperan penting dalam arus lalu lintas, selama masa layanan jalan dapat diusahakan untuk menghindari suatu permasalahan yang terkait dengan kerusakan jalan.

Adapun salah satu jalan yang sedang mengalami kerusakan di Kabupaten Bengkalis adalah Jalan Soebrantas Desa Sei injab, Kelurahan Terkul, Rupert. Jalan Soebrantas ini sudah ditimbun *base* beberapa tahun yang lalu, permasalahannya ialah disaat musim hujan permukaan jalan selalu tergenang air. Jalan ini menjadi peranan penting dalam pendistribusian barang seperti karet, pinang, dan sawit. Selain itu jalur ini merupakan akses utama dalam peningkatan pendapatan ekonomi di Desa Sei injab terutama warga yang menjual karet, pinang, sawit tersebut.

berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis periode tahun 2016-2021 Bahwa Rupert akan menjadi pusat pembangunan pendidikan dan pengembangan agrobisnis di kecamatan rupert, dan

pengembangan pusat pariwisata yang ada di pulau rupaat dan meningkatkan kawasan industri yang ada di pulau rupaat (PERDA No11 Tahun 2016 , Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)).

Maka untuk mendapatkan kualitas jalan yang baik di masa yang akan datang, jalan Soebrantas Desa Sei injab Kelurahan Terkul akan direncanakan tebal perkerasan kaku menggunakan metode Manual Desain Perkerasan 2017 serta rencana anggaran biaya.



Gambar 1.1 Kondisi Eksisting
Sumber : Dokumentasi lapangan

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan tebal perkerasan kaku pada Jalan Soebrantas Desa Sei injab Kelurahan Terkul dengan menggunakan Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 ?
2. Berapa rencana anggaran biaya yang dibutuhkan pada perencanaan perkerasan jalan kaku tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tebal perkerasan kaku dalam menangani permasalahan di jalan Soebrantas Desa Sei injab Kelurahan Terkul yang belum memiliki perkerasan dan hanya memiliki timbunan base dengan menggunakan Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 .
2. Mengetahui rencana anggaran biaya yang dibutuhkan pada perencanaan ini.

1.4 Batasan Masalah

Pembahasan permasalahan dalam skripsi ini memerlukan batasan guna mendapatkan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Batasan tersebut adalah :

1. Perencanaan tebal perkerasan jalan menggunakan petunjuk perencanaan tebal perkerasan kaku dengan menggunakan Manual desain Perkerasan Jalan 2017.
2. Apabila kondisi LHR lapangan lalu lintas rendah, maka LHR diambil dari perkiraan lalu lintas rendah pada buku panduan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga Manual Perkerasan Jalan Revisi September 2017.
3. Beban kendaraan mengacu pada peraturan Manual desain Perkerasan Jalan 2017

4. Panjang jalan yang direncanakan adalah dari Segmen 1 STA 07+200 s/d STA 03+350 m dan Segmen 2 90+100 – 10+150 dengan survey long section dan cross section per 50 meter untuk cross section diambil
5. Nilai CBR diambil dengan cara uji DCP (*Dynamic Cone Penetrometer*) di lapangan pengambilan data dilakukan dibagian bahu jalan zig-zag titik kiri dan kanan per STA 200 m
6. Penggambaran pada perencanaan ini menggunakan AutoCad 2010.
7. Perencanaan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan menggunakan Microsoft Excel 2010, dan tidak menganalisa kelayakan ekonomi.
8. Dalam perencanaan Rencana Anggaran Biaya (RAB) menggunakan Analisis Harga Satuan Pekerjaan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui daya dukung tanah yang baik untuk penelitian tebal perkerasan kaku pada tugas akhir peneliti
2. Mampu mengetahui umur rencana pada perencanaan perkerasan kaku dengan mengetahui kelayakan jalan berdasarkan lalu lintas dan beban kendaraan, apakah jalan tersebut perlu perbaikan atau tidak jika tidak sampai pada umur yang direncanakan
3. Mampu merencanakan proyek pembangunan jalan yang meliputi perencanaan tebal perkerasan kaku dengan menggunakan Manual desain Perkerasan Jalan 2017
4. Mampu Merencanakan berapa anggaran biaya yang di perlukan saat merencanakan pekerjaan perkerasan kaku yang ekonomis